

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif, menurut Walidin dan Tabrani, penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terperinci yang di peroleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.¹ Melalui metode ini peneliti mencoba menceritakan, menganalisis dan memahami fenomena atau menciptakan gambaran yang terjadi pada masa pandemi COVID-19 dan pasca pandemi COVID-19 melalui peran BAZNAS Kabupaten Tanah Laut berdasarkan program kerja yang di jalankan untuk masyarakat (mustahik) di Kabupaten Tanah Laut, secara menyeluruh dan kompleks, disajikan dengan kata- kata secara rinci melalui data-data yang telah di ambil dengan teknik pengambilan data yang di gunakan dalam penelitian ini.

¹ Gamal Thabrani, “Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif (Konsep & Contoh),” *serupa.id*, <https://serupa.id/metode-penelitian-deskriptif-kualitatif-konsep-contoh/>.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di kantor BAZNAS Kabupaten Tanah Laut, Jalan Sapta Marga No. 5 RT. 07/RW. 03. Kelurahan Pelaihari, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan dan 4 desa yang ada di Kabupaten Tanah Laut. Untuk waktu penelitian ini dilakukan pada tahun 2022.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pimpinan BAZNAS Kabupaten Tanah Laut:

- 1) Marliansyah (ketua BAZNAS Kabupaten Tanah Laut periode 2022-2026, wakil I BAZNAS Kabupaten Tanah Laut periode 2019-2021),
- 2) Zuchri S.Pd, (wakil IV BAZNAS Kabupaten Tanah periode 2016-2021 dan 2022-2026).

Dan mustahik-mustahik penerima manfaat atau bantuan dari program BAZNAS Kabupaten Tanah Laut yang dijalankan:

- 1) Gupran (penerima program ekonomi dan kesehatan)
- 2) Rahmadi (penerima program ekonomi)
- 3) Persatuan Ahli Teknologi Laboratorium Medik Indonesia atau PATELKI Kabupaten Tanah Laut (penerima program kesehatan)
- 4) Yayasan Panti Asuhan Tuntung Pandang (program kemanusiaan)
- 5) M. Sadriansyah (program kemanusiaan)

- 6) Sarkiah Lusma Wati (program pendidikan)
- 7) Yulianti (program pendidikan)
- 8) Bahtiar (program dakwah dan advokasi)
- 9) Suriani (program dakwah dan advokasi)

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah peran BAZNAS Kabupaten Tanah Laut terhadap penggunaan zakat, infak dan sedekah pada masa pandemi COVID-19 dan pasca pandemi COVID-19 terhadap masyarakat Kabupaten Tanah Laut yang terdampak melalui program BAZNAS yang dijalankan.

D. Data Dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dimana peneliti mengumpulkan informasi tersebut secara langsung dengan menggunakan instrumen yang telah ditentukan. Peneliti mengumpulkan data primer untuk menjawab pertanyaan penelitian. Mengumpulkan data primer adalah bagian internal dari proses penelitian dan yang seringkali diperlukan untuk membuat keputusan. Dalam penelitian ini, jawaban atau tanggapan atas data primer diperoleh melalui wawancara dengan pimpinan BAZNAS Kabupaten Tanah Laut, H Marliansyah (ketua BAZNAS Kabupaten Tanah Laut periode

2022-2026, wakil I BAZNAS Kabupaten Tanah Laut periode 2019-2021), Zuchri S.Pd, (wakil IV BAZNAS Kabupaten Tanah periode 2016-2021 dan 2022-2026). dan beberapa mustahik yang mendapat bantuan program dari BAZNAS Kabupaten Tanah Laut, yaitu Gupran (penerima program ekonomi dan kesehatan), Rahmadi (penerima program ekonomi), Persatuan Ahli Teknologi Laboratorium Medik Indonesia atau PATELKI Kabupaten Tanah Laut (penerima program kesehatan), Yayasan Panti Asuhan Tuntung Pandang (program kemanusiaan), M. Sadriansyah (program kemanusiaan), Sarkiah Lusma Wati (program pendidikan), Yulianti (program pendidikan), Bahtiar (program dakwah dan advokasi), dan Suriani (program dakwah dan advokasi).

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan informasi pendukung yang peneliti gunakan untuk melengkapi data primer yang disajikan dalam deskripsi penelitian. Berupa informasi dari dokumentasi, buku referensi dan jurnal serta berbagai situs website/ internet yang dapat membantu memastikan keakuratan informasi tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk melakukan penelitian ini, antara lain:

1. Observasi

Dalam hal ini, peneliti melihat secara langsung apa yang terjadi di BAZNAS Kabupaten Tanah Laut yaitu bagaimana peran BAZNAS Kabupaten Tanah Laut pada masa pandemi COVID-19 dan pasca pandemi COVID-19 di Kabupaten Tanah Laut. Cara ini bertujuan untuk mengetahui kebenaran atau fakta yang ada di lapangan, menggunakan alat bantu untuk memperlancar observasi di lapangan, yaitu buku catatan, kamera atau dokumentasi sehingga seluruh data-data yang diperoleh di lapangan melalui observasi ini dapat langsung dicatat. Dalam hal ini, panca indra manusia (penglihatan dan pendengaran) diperlukan untuk menangkap gejala yang diamati.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data melalui komunikasi dengan menjalin kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data dan sumber data. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, dengan cara mengumpulkan informasi melalui tanya jawab secara langsung dan terperinci kepada informan dalam survei atau wawancara untuk melengkapi informasi yang tidak dapat didapatkan melalui observasi atau teknik lainnya. Untuk mendapatkan data yang tepat dan akurat, peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara primer, yaitu wawancara terstruktur dilakukan dengan bantuan pedoman wawancara. Tujuannya agar peneliti bisa fokus pada rumusan pertanyaan terpenting saat

melakukan proses wawancara. Selain wawancara terstruktur, peneliti juga menggunakan wawancara tidak terstruktur. Dengan tujuan agar peneliti bisa mendapatkan lebih banyak informasi mengenai “Peran BAZNAS Kabupaten Tanah laut dalam Mengatasi Dampak Pandemi COVID-19 dan Pasca Pandemi COVID-19 di Kabupaten Tanah Laut”. Serta dapat membangun sikap saling percaya, bebas dan terbuka dengan para informan. Di samping itu juga untuk mengungkapkan hal-hal yang sesuai berkaitan dengan topik penelitian ini, yaitu tentang “Peran BAZNAS Kabupaten Tanah Laut dalam Mengatasi Dampak Pandemi COVID-19 dan Pasca Pandemi COVID-19 di Kabupaten Tanah Laut”.

3. Dokumentasi

Dalam meneliti bahan penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi selain menggunakan observasi dan wawancara. Metode ini melengkapi informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dokumentasi adalah sarana pengumpulan informasi dengan cara melihat, membaca, meneliti dan menyimpan informasi yang berkaitan dengan objek kajian. Mendapatkan kembali informasi yang diperoleh dari dokumen, khususnya dengan menggunakan informasi dari sumber yang relevan dengan masalah yang sedang dibahas.

Peneliti menggunakan dokumentasi untuk melengkapi informasi yang diterima sebelumnya, meliputi:

- a. Profil dan Sejarah singkat berdirinya BAZNAS Kabupaten Tanah Laut.
- b. Visi, Misi dan Tujuan BAZNAS Kabupaten Tanah Laut.
- c. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Tanah Laut,
- d. Dan dokumentasi berupa catatan, alat perekam ataupun foto dan gambar mengenai kegiatan selama penelitian di BAZNAS Kabupaten Tanah Laut.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses penyederhanaan data menjadi bentuk yang lebih sederhana sehingga lebih mudah untuk diinterpretasikan. Analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Analisis data adalah suatu proses dimana informasi dicari dan dikumpulkan secara sistematis dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Mengatur data ke dalam kategori, lalu mendeskripsikannya ke dalam unit, membaginya menjadi formula dan memilih data yang paling penting untuk dipelajari, sehingga kesimpulannya dapat dengan mudah dipahami baik untuk diri sendiri maupun orang lain.

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data deskriptif kualitatif. Metode deskriptif dapat dipahami sebagai prosedur pemecahan masalah yang dikaji dengan cara menggambarkan keadaan subjek/objek penelitian saat ini (individu, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) berdasarkan fakta-fakta yang terjadi. Informasi disajikan dalam beberapa uraian secara keseluruhan, dan secara

objektif menyederhanakan berbagai informasi yang diperoleh dari hasil data wawancara, data dokumentasi, atau data observasi yang diklasifikasikan sesuai menurut kriteria penelitian ini.

Proses analisa data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*) yaitu rangkuman, pemilihan masalah pokok dengan fokus pada masalah yang penting, pencarian tema dan pola. Reduksi data memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan dan mencari data tambahan bila diperlukan.
2. Penyajian Data (*Data Display*). Setelah reduksi data, langkah selanjutnya dalam analisis data adalah penyajian data. Data dapat disajikan sebagai rangkuman, ringkasan, hubungan antar kategori dan lain-lain. Ini membuatnya lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan lebih lanjut berdasarkan pemahaman.
3. Menarik Simpulan (*Conclusion Drawing*), yaitu menarik atau memverifikasi kesimpulan. Kesimpulan pertama bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti pendukung.